



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian, dan selain itu rancangan penelitian dibuat agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar. Data objek penelitian ini didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) daerah DKI Jakarta, dan Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak berpengaruh antara pendapatan per kapita, pajak progresif kendaraan bermotor, dan jumlah penduduk yang dikaitkan dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor daerah DKI Jakarta. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berkaitan dengan penelitian kuantitatif dan menggunakan data-data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) daerah DKI Jakarta, dan Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014 : 126) yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi delapan bagian yaitu:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Berdasarkan derajat kristalisasi pertanyaan riset, penelitian ini termasuk dalam studi formal. Hal ini dikarenakan penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber daya yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan suatu proses pengamatan yaitu memeriksa data berupa penerimaan pajak kendaraan bermotor dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta dari tahun 2010 sampai 2016.

3. Pengontrolan variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain laporan setelah fakta. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Yang dapat dilakukan peneliti hanyalah melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sudah terjadi.

4. Tujuan penelitian

Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini termasuk dalam studi sebab akibat, dikarenakan penelitian ini berkenaan dengan mempelajari bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain serta mencoba menjelaskan hubungan antara variabel. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh PDRB per kapita, peraturan pajak progresif kendaraan bermotor, dan jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di DKI Jakarta.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-section*), dimana penelitian hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode waktu dalam waktu. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian runtut waktu (*time series*) dikarenakan data yang dikumpulkan diobservasi sepanjang waktu secara beruntun. Penulis mengambil data penelitian dari tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dikarenakan penelitian ini berupaya memperluas karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel serta hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan dalam penelitian ini termasuk lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena objek penelitian merupakan data penerimaan Pajak Kendaraan bermotor dan data didapatkan dari sumber yang terpercaya.

8. Persepsi peserta

Penelitian ini tidak terlihat langsung terhadap objek penelitian melainkan melalui data sekunder. Peserta penelitian ini diamati berdasarkan rutinitas sehari-hari karena dalam penelitian ini peserta tidak akan merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

1) PDRB per kapita (X1)

PDRB per kapita merupakan salah satu cara untuk mengetahui berapa besar pendapatan rata-rata penduduk disuatu negara atau wilayah. PDRB perkapita sering digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran masyarakat yang tinggal pada suatu daerah, semakin besar PDRB per kapitanya, maka semakin makmur masyarakat yang tinggal dalam suatu daerah tersebut.

2) Peraturan Pajak progresif kendaraan bermotor (X2)

Pajak progresif adalah pajak yang sistem pemungutannya dengan cara menaikkan persentase kena pajak yang harus dibayar sesuai dengan kenaikan



objek pajak. Dalam perpajakan Indonesia pajak progresif hanya terdapat pada pajak penghasilan dan pajak kendaraan bermotor. Pajak progresif kendaraan bermotor hanya berlaku untuk subjek pajak pribadi yang memiliki kepemilikan kendaraan bermotor lebih dari satu dengan nama dan alamat yang sama dalam satu kartu keluarga, dengan tujuan untuk mengurangi kemacetan di wilayah DKI Jakarta.

3) Jumlah Penduduk (X3)

Jumlah penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / *kontinyu*. Penduduk yang berada atau tinggal dalam suatu daerah harus mengikuti peraturan daerah tersebut termasuk dalam hal peraturan pembayaran pajak yang digunakan untuk menopang pembangunan daerah mereka tinggal. Data jumlah penduduk diukur dalam satuan orang.

b. Variabel Dependen (Y)

Pajak Kendaraan Bermotor termasuk kedalam jenis pajak provinsi yang merupakan bagian dari pajak daerah. Lebih lanjut, Pajak Kendaraan Bermotor sebagaimana yang didefinisikan dalam pasal 1 angka 12 dan 13 UU No.28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan / atau penguasaan kendaraan bermotor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dirancang untuk mengamati pengaruh PDRB per kapita, pajak progresif kendaraan bermotor, dan pertumbuhan jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di DKI Jakarta. Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Untuk keperluan penelitian ini digunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh tidak langsung dari sumber pertama dalam bentuk sudah jadi yang bersifat dokumenter. Data tersebut berupa data dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta selama tahun 2010 sampai tahun 2016.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi dan instansi-instansi pemerintah seperti Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta dan Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan, metode teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif diartikan sebagai metode yang bertujuan untuk memaparkan dan mengungkapkan suatu masalah, kejadian, dan peristiwa sebagaimana adanya.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk menganalisis dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati,2003). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Untuk melakukan analisis, model matematis persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PKB = \beta_0 + \beta_1 Pdrb + \beta_2 PjkPgs + \beta_3 Pnddk + \epsilon$$

Dimana:

PKB = Jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Pdrb = Produk Domestik Regional Bruto per kapita



PjkPgs = Peraturan Pajak Progresif

Pnddk = Jumlah penduduk

Se = Standar error

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian hubungan regresi secara simultan atau serentak dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Mengambil keputusan untuk Uji F menurut McClave, Benson, dan Sincich (2014:408) adalah:

- 1) Jika P-value atau Significance F $< \alpha = 0.05$, maka model regresi yang digunakan dapat memprediksi variabel dependennya.
- 2) Jika P-value atau Significance F $> \alpha = 0.05$, maka model regresi yang digunakan tidak dapat memprediksi variabel dependennya.

Setelah melihat nilai P-value, untuk mengetahui seberapa model itu baik digunakan adalah dengan melihat nilai R² atau R Square. Nilai R² pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil kesimpulan signifikansi uji t dapat dilihat pada tabel Koefisien Regresi dengan

membandingkan taraf nyata dengan P-value. Mengambil keputusan dengan uji T menurut McClave, Benson, dan Sincich (2014:408) sebagai berikut :

- 1) Jika P-value setelah dibagi dua $\leq \alpha = 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika P-value setelah dibagi dua $> \alpha = 0.05$, maka tidak terdapat pengaruh yang secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.